

ABSTRAK

Destrianita, Stephani. 2009. Faktor-faktor Psikologis yang Berperan pada Kekambuhan (Relapse) Pecandu Narkoba (Studi Kasus pada Pecandu Narkoba di Pusat Rehabilitasi Narkoba Rumah Damai Semarang). Skripsi. Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Rulita Hendriyani, S.Psi, M.Si., Pembimbing II : Lifiyah, S.Psi, M.Si.

Kata kunci : faktor-faktor psikologis, kekambuhan (relapse), pecandu narkoba

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya jumlah kekambuhan pecandu narkoba di Indonesia, terutama narkoba jenis opioid yang mempunyai efek ketergantungan sangat tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor psikologis yang berperan pada kekambuhan (relapse) pecandu narkoba yang menjalani rehabilitasi di pusat rehabilitasi narkoba Rumah Damai Semarang.

Penelitian dilaksanakan di pusat rehabilitasi narkoba Rumah Damai Semarang mulai bulan Maret 2008 sampai April 2009. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan wawancara, observasi, studi dokumen, dan tes grafis sebagai metode pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua orang, keduanya merupakan pecandu narkoba jenis opioid. Informan yang digunakan sebanyak dua orang yang terdiri atas mentor/pendamping dan ketua yayasan Rumah Damai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor psikologis yang berperan pada kekambuhan pecandu narkoba meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas efek ketergantungan sangat tinggi yang dihasilkan oleh opioid membuat pecandu cenderung ingin mengulang pengalaman yg menyenangkan saat mengkonsumsi opioid, adanya motif untuk kembali berhubungan dengan pecandu lain, pandangan bahwa narkoba merupakan tempat pelarian masalah, kepribadian ekstrovert maupun introvert yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan bebas narkoba, kesadaran untuk kembali menggunakan narkoba, perasaan gagal dan minder, ketidaktahuan mengenai dampak negatif narkoba, serta kecenderungan pecandu untuk menghindari masalah.

Faktor eksternal terdiri atas keluarga yang tidak memiliki kedekatan hubungan, tersedianya fasilitas untuk kembali pada narkoba, serta tidak adanya dukungan keluarga, mentor pendamping, dan teman sebaya dalam menghindari narkoba.

Adapun penelitian ini berimplikasi pada mantan pecandu narkoba untuk mengembangkan keterampilan penyelesaian masalah secara sehat dengan mengetahui faktor-faktor psikologis yang berperan pada kekambuhan pecandu narkoba, pada pusat rehabilitasi narkoba Rumah Damai Semarang dalam menyusun program penanganan bagi pecandu narkoba, pada Dinas Sosial dan

Kepolisian sehingga tercipta rangkaian program rehabilitasi yang holistik dan menyeluruh, pada bidang psikologi klinis mengenai faktor-faktor psikologis yang berperan pada kekambuhan pecandu narkoba, dan pada peneliti selanjutnya supaya meneliti faktor-faktor psikologis kekambuhan pecandu narkoba jenis opioid tidak hanya pada subjek laki-laki namun juga pada subjek wanita, baik remaja maupun dewasa, yang menjalani program rehabilitasi di panti maupun di luar panti rehabilitasi.

